

**PESAN DAKWAH BIL LISAN YANG TERKANDUNG
DALAM LAGU OPICK**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**YESI KIRANA PUTRI
NPM :1741010261**

Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

PESAN DAKWAH BIL LISAN YANG TERKANDUNG DALAM LAGU OPICK

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
SyaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing 1 : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.

Pembimbing 2 : Bambang Budiwiranto, MA(AS),_Ph.D.

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M

ABSTRAK

PESAN DAKWAH BIL-LISAN YANG TERKANDUNG DALAM LAGU OPICK

**OLEH
YESI KIRANA PUTRI**

Pesan Dakwah Bil-Lisan adalah materi dakwah yang bermuatan ajaran islam yakni dalam kategori Aqidah, Akhlak dan Ibadah yang dilakukan dengan cara lisan melalui ucapan. Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, seorang da'i harus menemukan penyampaian dakwah yang dinilai efektif untuk menunjang keberhasilan dakwah salah satunya yaitu penyampaian dakwah melalui media lagu seperti yang dilakukan oleh Opick. Beliau menyampaikan pesan dakwah melalui lagu-lagunya yang bernuansa Religi salah satunya adalah lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati dan Ya Robbana. Fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah apa saja pesan dakwah dalam lagu Opick. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta membahas pesan dakwah dalam lirik lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati dan Ya Robbana karya Opick berdasarkan analisis isi. Untuk mengidentifikasi secara mendalam, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, kemudian data yang diperoleh melalui dokumen dianalisis menggunakan metode analisis isi Klaus Krippendorff. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Aspek Aqidah dalam ketiga lagu karya Opick yakni Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati dan Ya Robbana yang terdapat pada album istighfar meliputi rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada Kitab Allah, Aspek Ibadah dalam ketiga lagu Opick meliputi rukun islam, yaitu sholat dan puasa. Selain itu terdapat ibadah yaitu berdzikir. Aspek Akhlak dalam ketiga lagu tersebut meliputi, Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap sesama.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Lagu, Analisis Isi

ABSTRACT

BIL-LISAN DA'WAH MESSAGE CONTAINED IN THE SONG OPICK

**BY
YESI KIRANA PUTRI**

Bil-Lisan's Da'wah message is da'wah material that contains islamic teachings, namely in the category of aqidah, morals, and worship which is carried out orally through speech. With the development of information and communication technology, a da'i must find the delivery of da'wah which is considered effective to measure the success of da'wah through the media of song as done by Opick. He conveys the message of da'wah through his songs with religious nuances, one of which is the song when time has ended, Tombo Ati, and Ya Robbana. The focus of the problem that will be investigated in this thesis is what are the messages of da'wah in the Opick song. This study aims to capture and discuss the message of da'wah in the lyrics of the songs when time has ended, Tombo Ati and Ya Robbana by Opick based on content analysis. To identify in depth, the researcher used qualitative research methods, then the data obtained through documents were analyzed using the Klaus Krippendorff content analysis method. The findings of this study indicate that the Aqidah Aspects in the three songs by Opick, namely When Time Has Ended, Tombo Ati and Ya Robbana contained in the Istighfar album include the pillars of faith, namely faith in Allah, faith in the last day, faith in the Book of Allah, Aspects of Worship in the three Opick songs include the pillars of Islam, namely prayer and fasting. In addition, there is worship, namely dhikr. Moral aspects in the three songs include, morality towards Allah, morality towards the Messenger of Allah, morals towards others.

Keywords: Bil-Lisan Da'wah Message, Song, Content Analysis

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yesi Kirana Putri
NPM : 1741010261
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Bil-Lisan Yang Terkandung Dalam Lagu Opick”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apalagi dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2021

Penulis

YESI KIRANA PUTRI
NPM . 1741010261



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PESAN DAKWAH BIL-LISAN YANG
TERKANDUNG DALAM LAGU OPICK**

Nama : Yesi Kirana Putri

NPM : 1741010261

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I, Bambang Budiwiranto, MA(AS), Ph.D

NIP.197312091997032003

NIP.1973031919970301001

**Ketua Jurusan,
Komunikasi Penyiaran Islam**

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul **"PESAN DAKWAH BIL-LISAN YANG TERKANDUNG DALAM LAGU OPICK"** disusun oleh Yesi Kirana Putri, NPM : 1741010261, Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Kamis/ 14 Oktober 2021 Waktu : 08.00-09.30 WIB**,

Tim Penguji

Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si.

Sekretaris : Siti Wuryan, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Khairullah, S.Ag, MA.

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

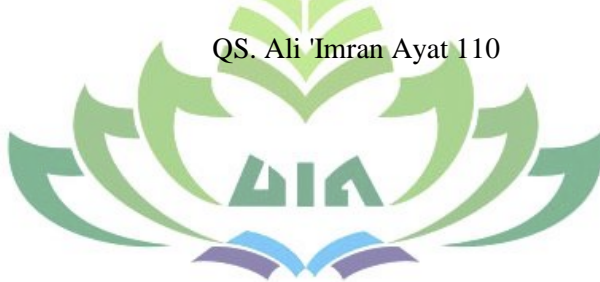
NIP.196104091990031002

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

QS. Ali 'Imran Ayat 110



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Suyanto dan Ibunda Sringatun yang saya sayangi dan saya banggakan. Terima kasih atas dukungan, doa serta pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Reva Aulia Putri yang sekarang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama kelas VIII. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Teman-Teman kelas KPI G angkatan 2017 yang saya banggakan yang telah memberikan semangat serta nasihat-nasihat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Semoga semua dukungan yang diberikan dari seluruh pihak dapat memberikan manfaat serta catatan amal disisi Allah SWT.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama Yesi Kirana Putri, Lahir di Gisting, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 27 Februari 1999, Penulis adalah anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Suyanto dan Sringatun. Penulis memiliki adik prempuan yang bernama Reva Aulia Putri.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepatnya di umur 4 tahun di Taman Kanak (TK) Xaverius Terbanggi Besar Lampung Tengah selesai pada tahun 2005, Penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar (SD) Xaverius Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2011, dan pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama juga di SMP Xaverius Terbanggi Besar, dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sukarame, Bandar Lampung masuk melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2017.

Bandar Lampung, Oktober 2021

Penulis

Yesi Kirana Putri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Bil-Lisan Yang Terkandung Dalam Lagu Opick”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang menjadikan kita suri tauladan yang baik dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dalam penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos I, M. Sos I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. selaku Pembimbing satu dan Bapak Bambang Budiwiranto MA(AS), Ph.D, selaku Pembimbing dua yang telah sabar membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun Karyawan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak sekali pembelajaran, ilmu pengetahuan, nasihat, serta kemudahan untuk penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh teman-teman KPI angkatan 2017 terkhusus pada kelas KPI G telah memberikan warna didalam hari-hariku selama kuliah di Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabatku Wacana, Jari Eka Susanti, Winda Wati, Wilan Putri, Fadhilah Shofa, Yusuf Al-Hakim Hasani. Terima Kasih telah menemani dan mendukung selama kuliah.
7. Teman-teman kostan Agummala Dwi Purba, Evi Rozaidah, Sugiarti, Kak Amel, Kak Nurul. Terimakasih telah mendukung dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

A large, stylized watermark logo is centered in the background of the table of contents. It features a green lotus-like flower with a white center, and a blue open book at the base. The letters 'UIN' are visible in the center of the logo.

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
G. Metode Penelitian	6

H. Sistematika Pembahasan	8
---------------------------------	---

BAB II PESAN DAKWAH BIL LISAN DAN LAGU RELIGIUS

A. Pesan Dakwah Bil-Lisan	10
1. Pengertian Pesan Dakwah Bil-Lisan.....	10
2. Sumber Pesan Dakwah Bil-Lisan	12
3. Metode Penyampaian Pesan Dakwah Bil-Lisan	14
4. Tema Pesan Dakwah Bil-Lisan.....	15
5. Etika Penyampaian Pesan Dakwah Bil-Lisan	19
6. Fungsi, Manfaat dan Efek Pesan Dakwah Bil-Lisan.	22
B. Lagu Religius	22
1. Pengertian Lagu Religius.....	22
2. Unsur-Unsur Lagu Religius	29
3. Fungsi, Manfaat, dan Efek Lagu Religius.....	30
C. Hubungan Pesan Dakwah Bil-Lisan dengan Lagu Religius	31

BAB III DESKRIPSI OPICK DAN LAGU

A. Biografi Opick.....	32
B. Karya-Karya Opick	35
C. Lirik Lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana.....	45
D. Pengelompokkan Pesan Dakwah Bil-Lisan dalam Lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana.....	47
E. Respon Masyarakat Terkait Lagu Opick.....	49

BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH BIL LISAN YANG TERKANDUNG DALAM LAGU OPICK

A. Pesan Dakwah Dalam Lagu Bila Waktu Telah Berakhir	51
B. Pesan Dakwah dalam Lagu Tombo Ati	53
C Pesan Dakwah dalam Lagu Ya Robbana	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
C. Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pengelompokkan Pesan Dakwah Lagu Bila Waktu Telah Berakhir	47
Tabel 3.2. Pengelompokkan Pesan Dakwah Lagu Tombo Ati	48
Tabel 3.3. Pengelompokkan Pesan Dakwah Lagu Ya Robbana....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prosedur Analisis Isi	10
Gambar 3.1 Foto Opick	32
Gambar 3.2 Album Jejak langkah.....	35
Gambar 3.3 Album Tak Ada Habisnya.....	36
Gambar 3.4 Album Istighfar	36
Gambar 3.5 Album Semesta Bertasbih	37
Gambar 3.6 Album Ya Rahman.....	37
Gambar 3.7 Album Cahaya Hati.....	38
Gambar 3.8 Album Di Bawah Langitmu	38
Gambar 3.9 Album Shollu Ala Muhammad	39
Gambar 3.10 Album The Best Of Opick.....	39
Gambar 3.11 Album Salam Ya Rasulullah	40
Gambar 3.12 Album Ya Maulana	41
Gambar 3.13 Album Sahabat Sejati	42
Gambar 3.14 Album Salam Rindu Ya Mustofa	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal guna mempermudah pembaca dalam menafsirkan pemahaman yang terdapat dalam skripsi berjudul **Pesan Dakwah Bil-Lisan Yang Terkandung Dalam Lagu Opick**. Diperlukan penjelasan pada setiap pokok persoalan, untuk menghindari adanya kesalahpahaman. Pokok persoalan yang dimaksud sebagai berikut:

Pesan Dakwah adalah isi dan materi yang disampaikan oleh dai kepada mad'u yang meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan Akhlak. Kesemua materi dakwah ini bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah Rasulullah SAW., hasil ijtihad ulama, dan sejarah peradaban Islam.¹ Sedangkan Pesan Dakwah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah isi atau materi yang terdapat dalam lagu Opick, baik dari masalah akidah, akhlak dan ibadah.

Dakwah Bil-Lisan adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain.² Jadi Dakwah Bil-Lisan yaitu metode dakwah yang dilakukan dai dengan bahasa verbal lisannya melalui ceramah, khutbah, diskusi dan lain lain yang berhubungan dengan dakwah secara verbal. Sedangkan Dakwah Bil-Lisan Dalam skripsi ini adalah dakwah dengan ucapan yang di aplikasikan menggunakan lagu yang akan diteliti.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 8

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah 2009), h. 11

dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama).³ Lagu yang penulis maksud didalam skripsi ini adalah lagu Opick yang berjudul Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana. Dengan lagu tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada penikmat lagu.

Aunur Rofiq Lil Firdaus atau yang lebih dikenal sebagai Opick adalah seorang pencipta lagu dan penyanyi lagu religi yang lahir di Jember, Jawa Timur 16 Maret 1974. Beliau memiliki album dengan judul istighfar yang dirilis pada tahun 2005.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi bahasan skripsi ini adalah pesan Dakwah Bil-Lisan yang berkaitan dengan Aqidah, Ibadah Akhlak dalam album Istighfar karya Opick yang dirilis pada tahun 2005. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 3 judul lagu, yaitu lagu dengan judul Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana yang dimana dalam lagu ini terdapat muatan pesan dakwah yaitu untuk selalu mengingat kematian, dan manusia menyiapkan diri apabila ajal menjemput kelak. Karena kematian hanyalah Allah yang mengetahui.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis menggunakan metode penelitian kualitatif yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis Isi Klaus Krippendorff. Analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.⁴

B. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. termasuk salah satu agama dakwah yang harus

³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>, diakses pada 16 November pukul 19:07 WIB

⁴ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (Jakarta:citra niaga Rajawali Pers, 1993)h.19

disampaikan (agama yang dalam ajarannya terdapat keharusan agar disampaikan kepada orang lain). Oleh karena itu apabila berpijak pada asumsi ini, maka usia Dakwah Islam seiring usia Islam itu sendiri.

Dakwah merupakan misi penyebaran islam sepanjang sejarah dan sepanjang jaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan(bil-lisan), tulisan (bil-kitabah) dan perbuatan (bil-hal). Ini artinya dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai-nilai islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan adagium islam *rahmatan lil alamiin* (ISRA) yaitu rahmat bagi alam semesta atau rahmat untuk sejagat.⁵

Nabi Muhammad adalah da'i pertama kepada masyarakat Mekah saat itu. Metode dakwah yang dilakukan bisa ditebak, yaitu dakwah antar pribadi dan dakwah secara sembunyi-sembunyi. Dengan metode itu, beliau telah berhasil membangun umat terbaik pada zamannya sebagaimana pengakuan dari Al-Qur'an.

Dakwah pada dasarnya menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam. Hanya saja porsi dalam melaksanakan dakwah ini berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan kemampuan dan ilmu yang dimilikinya. Dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik⁶, dakwah yang dilakukan harus sejalan dengan apa yang sedang terjadi, tujuannya untuk membawa manusia ke jalan yang lebih baik dari kehidupan sebelumnya.

Di era globalisasi saat ini selain peluang, dakwah juga menghadapi berbagai tantangan yang sangat berat dan kompleks, terutama dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh

⁵ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Otologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Depok:Rajawali Pers 2018) h.2

⁶ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana. 2016) h.9

sebab itu, kajian terhadap pengembangan konsep dakwah dan evaluasi terhadap gerakan (harakah) dakwah dewasa ini harus terus dilakukan secara intensif. Pemikir dan pengurus organisasi dakwah dituntut untuk merevisi dan terus mengembangkan konsep dakwah dan gerakan dakwah yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga aktivitas dakwah mampu menawarkan solusi terhadap problematika kehidupan masyarakat modern dan pascamodern.

Pesan dakwah dapat diartikan sebagai proses sosialisasi nilai-nilai luhur ajaran Islam yang diberikan kepada mad'u (sasaran dakwah) untuk mengajak seluruh umat ke jalan yang lebih baik. Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang harus disampaikan subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada pada Kitabullah maupun dalam Sunnah Rasul. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu aspek keimanan, aspek masalah hukum Islam, dan aspek akhlak.

Orang sering berfikir bahwa dakwah itu identik dengan ustadz, dan dakwah itu hanya sebatas seseorang naik diatas mimbar seperti ceramah, khutbah jum'at, pengajian lalu menyampaikan tausiyah dan materi keagamaan di depan orang banyak. Tetapi sesungguhnya dakwah bukanlah sebatas itu, karena dakwah tidak saja bisa dilakukan oleh para ustadz/ustadzah. Seperti firman Allah berikut ini.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran 3:104)

Surat ini membuktikan kepada semua umat bahwa tidak hanya ustadz saja yang bisa melakukan dakwah, tetapi semua orang bisa melakukan dakwah apapun yang menurut kalian benar dan bersumber dalam Al-Qur'an dan Hadits maka sampaikanlah walaupun hanya satu ayat. Umumnya ada tiga metode dakwah yang dapat dilakukan oleh seseorang muslim, yaitu:

1. Dakwah Bil-Lisan adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi dan lain lain.
2. Dakwah Bil-Qolam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, buku maupun internet
3. Dakwah Bil-Hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat dan menyebar ke seluruh pelosok daerah. Efektivitas waktu menjadi salah satu kelebihan teknologi informasi. Keadaan ini justru harus menjadi peluang bagi para ulama untuk menyebarkan dakwah, bahkan tidak hanya ulama, semua orang pun bisa berdakwah dalam bentuk apa saja melalui teknologi yang sudah ada di zaman sekarang, salah satunya yang sering diminati oleh berbagai kalangan yaitu dakwah melalui syair lagu.

Berbicara mengenai syair lagu, banyak orang yang beranggapan bahwa musik atau bersyair itu haram, dalam penelitian ini akan menjawab permasalahan tersebut, Umum diketahui bahwa bangsa Arab memang senang bersyair, bahkan mereka sampai hafal syair-syair yang disenandungkan dan siapa pembuatnya. Jika syair dinilai bagus, maka akan ditempel dipintu Ka'bah sebagai bentuk apresiasi.

Perlu diketahui bahwa ayat 69 dalam surah yasin yang berbunyi

وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ۝

Artinya:

Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah pantas baginya. Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Kitab yang jelas, (QS. Yasin Ayat 69)

Dalam surat ini berisikan hanya membantah tuduhan kalau al-Qur'an adalah syair karya nabi, bukan untuk melarang bersyair. Kata wama 'allamnahu (وَمَا عَلَّمْنَاهُ) menurut mayoritas ulama tafsir menunjukkan bahwa nabi tidak diajarkan untuk bersyair, juga tidak melarang untuk bersyair, sebagaimana pendapat Abu Ishaq dan Abu Nuhas yang dikutip oleh Qurthubi.

al-Khalil menyebutkan bawa Nabi sangat menyukai syair, namun tidak bisa membuatnya. Pernah suatu ketika, al-Hasan cucunya, mendengar nabi spontan menyenandungkan kalimat:

كفى بالاسلام والشيب المرء ناهيا

“Cukuplah dengan Islam dan uban bagi seseorang sebagai pencegahnya (dari sesuatu yang buruk”

Mendengar itu, Abu Bakar tersenyum dan berkata,”Wahai Rasul, beginilah syairnya”:

هَرِيرَةٌ وَدَّعَ إِنْ تَجَهَّرْتَ غَادِيًّا

كَفَى الشَّيْبُ وَالْإِسْلَامُ نَاهِيًّا

“Penyesalan akan menimpamu jika kamu tidak mempersiapkan untuk hari esok. Cukuplah uban dan Islam yang akan mencegahnya”

Syair tersebut merupakan respon nabi terhadap kebiasaan syair orang Arab yang jauh dari nilai kebaikan. Kandungan syair mereka cenderung bersifat negatif, seperti; cinta, kemolekan wanita, minum-minuman, hawa nafsur, harta, dan sebagainya.

Ini juga yang menurut Quraish menjadi alasan Allah tidak menjadikan nabi bisa bersyair. Ia menafsirkan kata *yanbaghi* (يَنْبَغِي), sebagai penegasan bahwa nabi tidak bisa bersyair karena bawaan dan perangai beliau berlainan dengan penyair dizamannya (sebagaimana disebutkan diatas).⁷

Oleh sebab itu, Dakwah melalui syair atau lirik lagu bukanlah hal baru dalam Islam, Lagu adalah salah satu media audio yang mengandalkan indera pendengaran, lagu berfungsi sebagai sarana hiburan atau kesenangan sangat digandrungi di seluruh dunia, pria wanita, tua muda sampai anak-anak, jika pesan dakwah dilakukan dengan media lagu, maka akan membuat si penikmat lagu meresapi apa yang disampaikan. Karena lagu dinilai cukup efektif dalam perkembangan dakwah. Seperti halnya wali songo yang menyebarkan agama Islam di Indonesia menggunakan alat musik serta syair-syair lagu, salah satunya yaitu sunan kalijaga yang menciptakan syair lagu dengan menyesuaikan budaya masyarakat pada masa itu.

Saat ini Opick merupakan penyanyi sekaligus pencipta lagu yang masih aktif di dunia musik, terutama musik religius. Metode dakwah yang dilakukan Opick adalah Dakwah Bil-Lisan, yaitu dengan melalui lisannya untuk berdakwah, hal ini dimaksudkan untuk menyadarkan umat manusia agar selalu mengingat Allah SWT dan jangan melanggar perintahnya.

Pada era milenial ini, Dakwah menggunakan lagu memang sangat banyak dilakukan oleh musisi-musisi di Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik Islami dan berbagai jenis aliran musik,

⁷ <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-yasin-ayat-69-70-al-quran-bukan-syair-ini-penjelasan-nya/> diakses pada Kamis, 21 Oktober pukul 08:13 WIB.

yaitu nasyid, kasidah, marawis, dangdut, serta pop. Seperti Opick, ungu, gigi band, sabyan gambus, dan masih banyak lagi musisi indonesia yang membawakan lagu religius.

Opick yang memiliki nama asli Aunur Rofiq Lil Firdaus adalah salah satu Pencipta lagu sekaligus penyanyi asal Jember, Jawa Timur yang lahir pada 16 Maret 1974. Opick meniti karir di dunia musik pada tahun 2000. Opick juga telah mendapatkan penghargaan award atas karya-karya lagu yang diciptakannya. Salah satunya adalah AMI Award untuk lagu pop. Opick memang terkenal dengan seorang pencipta lagu bernuansa Religi. Hampir 30 tahun Opick sudah berada di industri musik tanah air, sampai kini pun Opick masih digandrungi oleh semua kalangan karena setiap lirik-lirik lagu Opik memiliki irama yang indah serta muatan pesan dakwah, salah satunya album Opick yang berjudul Istighfar.

Album istighfar karya opick ini diciptakan pada tahun 2005, dimana pada tahun tersebut adalah pertama kali pengeluaran album musik opick dengan genre religius, karena sebelumnya opick mengeluarkan album bergenre rock dan kemudian tidak diindahkan di masyarakat. Atas perjuangannya dalam dunia musik akhirnya opick mendapatkan kesuksesan berkat album musik istighfar. Oleh karenanya, penulis memilih album istighfar untuk dilakukan penelitian karena album musik istighfar adalah album pertama yang meraih kesuksesan opick hingga saat ini, serta memiliki pesan dakwah seperti masalah aqidah, ibadah dan akhlak. Berikut ini adalah lagu opick dalam album Istighfar.

- 1) Astaghfirullah (Istighfar)
- 2) Alhamdulillah
- 3) Kesaksian Diri
- 4) Ya Robbana
- 5) Allah Maha Besar
- 6) Shalawat Nabi
- 7) Kembali Pada Allah
- 8) Cukup Bagiku

9) Bila Waktu Tlah Berakhir

10) Tombo Ati⁸

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil tiga sampe lagu opick dalam album istighfar yaitu Bila Waktu Telah berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana.

Bila direnungkan secara mendalam apa yang tersirat dari Album Istighfar terdapat pesan dakwah yakni dalam masalah akidah, ibadah dan akhlak. Dalam lagu yang berjudul Bila Waktu Telah Berakhir terdapat pesan dakwah dari masalah Aqidah, Ibadah dan Akhlak.

- Masalah akidah. Mengajak pendengar untuk percaya pada hari akhir. Bahwa hari akhir adalah benar adanya. Tidak ada kepalsuan di dalamnya.
- Masalah Ibadah. Hanya amal ibadah yang akan menyelamatkan kita di hari akhir. Apabila semasa hidup memiliki kesalahan besar, maka bertaubatlah kepada Allah untuk mendapat pengampunan.
- Masalah akhlak. Jangan merasa sombong atas apa yang didapatkan di dunia, baik harta, kedudukan, dan kesenangan yang lain. karena yang kekal hanyalah amal.

Dalam lagu Tombo Ati terdapat pesan dakwah yang berfokus pada masalah ibadah. selain itu terdapat pula terdapat masalah akidah dan akhlak.

- Masalah akidah. Percaya bahwa Allah Maha Mencukupi, manusia sebagai hamba Allah harus tetap beribadah kepada Allah tanpa khawatir bahwa semua rejeki akan diberikan sesuai porsinya.
- Masalah Ibadah. Mendirikan sholat malam, berpuasa, dan dzikir merupakan ibadah yang diperintahkan Allah untuk

⁸ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>, diakss pada 16 November pukul 16:55 WIB

hambanya. Sebagai manusia kita jangan lupa untuk selalu beribadah kepada-Nya untuk mendapatkan Ridho dunia dan Akhirat.

- Masalah akhlak, Berkumpulah dengan orang sholeh, jika kita berkumpul dengan orang yang sholeh maka kuatlah iman kita, sebaliknya jika kita berkumpul dengan orang yang selalu berbuat maksiat maka kita akan mengikuti perbuatan maksiat tersebut. Oleh karena itu pilihlah teman yang akan mengajakmu untuk selalu patuh terhadap Allah SWT.

Dalam lagu Ya Robbana terdapat pesan dakwah aqidah, ibadah dan akhlak. Berikut sekilas penjelasan isi pesan dakwah yang terdapat dalam lagu opick.

- Masalah Aqidah. Allah Maha Mengampuni dan Menguasai Hati
- Masalah Ibadah. Selalu beribadah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengampunan Allah, dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.
- Masalah Akhlak. Jangan merasa angkuh dan sombong atas nikmat Allah, seberapapun kesalahan yang diperbuat hambanya maka Allah akan memberikan pertolongan dan pengampunan

Berawal dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti pesan dakwah yang ada pada lagu Opick, yaitu lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana dan selanjutnya akan dikelompokkan pesan dakwahnya dari masalah Aqidah, Akhlak Dan Ibadah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam Album Istighfar karya Opick. Adapun judul lagu yang akan diteliti ada 3 lagu yaitu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, Ya Robbana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pesan Dakwah Bil-Lisan yang terdapat dalam lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana karya Opick jika ditinjau dalam Analisis Isi?
2. Bagaimana Respon Masyarakat terkait Lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana karya Opick?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang didapatkan setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pesan dakwah Bil-Lisan dalam lirik-lirik lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati dan Ya Robbana karya Opick, serta mengetahui Respon masyarakat terkait ketiga lagu tersebut.

2. Manfaat

a) Praktis

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan wacana dan pengetahuan kepada khalayak tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Opick.

b) Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan

datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis ambil.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan skripsi ini dengan skripsi lainnya, maka penulis akan menyajikan beberapa kajian yang telah diteliti oleh penulis lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

Pertama, penelitian milik saudara Adi Setiadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2013 dengan judul skripsi “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Gigi Album Mohon Ampun”. Menurut Adi melalui skripsinya adalah menganalisis pesan dakwah yang ada pada lagu-lagu religi dari grup band gigi terdapat pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak. Pembahasan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan dakwah dengan membawakan lagu yang bergenre rock dimana genre rock ini sangat digandrungi oleh kaum milenial.⁹

Kedua, penelitian milik saudara Muhammad Rezqi Nursyifa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan tahun 2019. Dengan judul skripsi yaitu “Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa Di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana)” Menurut Rezqi pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Band Wali berjudul abatasa memiliki nilai nilai mengajak mencari ilmu, dan meningkatkan takwa, serta mengajak menjadi seorang mukmin sejati. Dengan maksud untuk menyebarkan masyarakat milenial melalui media dakwah.¹⁰

Ketiga, penelitian milik saudara Achmad Anwar Sjadad. Dengan judul skripsi yaitu “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam

9

http://repository.radenintan.ac.id/3269/1/SKRIPSI_ADJ_SETIADI.pdf
diakses pada 19 Agustus 2021 pukul 08:21 WIB

¹⁰ <http://digilib.uinsby.ac.id/29824/> diakses pada 19 agustus 2021
pukul 08:22 WIB

Lirik Lagu Grup Musik Vagetoz Album Kuatkan Aku” menurut achmad pesan dakwah yang terdapat dalam skripsinya memiliki dua kategori yaitu pesan akhlak dan muamalah. Pesan akhlak yang dimaksud yaitu kita patut mensyukuri atas nikmat Tuhan sedangkan pesan muamalah yang dimaksud bahwa manusia hidup di dunia hanya sementara maka jangan terlena dengan kesenangan dunia.¹¹

Perbedaan spesifik skripsi penulis dengan skripsi skripsi diatas yaitu tentang objek dan subjek dari pada penelitian itu sendiri, objek yang diteliti oleh penulis yaitu lirik lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana, sedangkan subjek yang diambil oleh penulis yaitu Opick. Menurut penulis tidak ada yang meneliti lagu Opick dengan penelitian spesifik satu lagu Bila Waktu Telah Berakhir, Tombo Ati dan Ya Robbana, sehingga menurut penulis skripsi ini layak untuk dihadirkan.

G. Metodologi Penelitian

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodicay* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut Thariq. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.¹²

Dalam metode penelitian ini akan dibagi menjadi 5 poin penting, yaitu Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

¹¹

<https://repository.uinjkt.ac.id/dispace/handle/123456789/27459?mode=full>
diakses pada 19 agustus 2021 pukul 08:24 WIB

¹² Munir, *Metode Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana 2009) h. 6

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah library research (pustaka). Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) Supaya penelitian ini sempurna sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis berusaha menemukan dan mengumpulkan referensi atau data-data yang terkait dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti buku, majalah, video, dan internet.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menganalisis teks dari lirik lagu Opick dengan menggambarkan konteks atau pemaknaan pesan dakwah dalam lagu-lagu Opick menggunakan perangkat Analisis isi Klaus Krippendorff.

Penulis dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk mempelajari instrument agar bisa memahami lirik dalam lagu-lagu Opick sebagai objek penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat unutm pertama kalinya data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.¹³ Data primer yang ada pada penelitian ini yaitu berupa lagu Opick yang berjudul Bila Waktu

¹³ Marzuki. *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Prasetya Widi Pratama 2002) h. 60

Telah Berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana. Ketiga lagu tersebut terdapat pada CD Album Istighfar dan pada proses selanjutnya akan ditranskripsikan ke dalam bentuk teks, mengingat bahwa teks itu yang akan dianalisis penulis.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung, yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dalam hal ini berupa data skunder yang dibutuhkan yaitu, buku buku referensi, majalah, internet, ataupun referensi lain yang mendukung penelitian ini.

3. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lagu Opick, dan objek penelitian ini adalah analisis Isi dalam lirik lagu.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan metode yang sesuai dengan penelitian untuk memudahkan dalam proses analisa data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data Dokumentasi. Metode pengumpulan data Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan berupa gambar, suara, tulisan, rekaman¹⁴. Dari penjelasan tersebut maka penulis mencari data dari lagu Opick maupun dari sumber lain yang berhubungan dengan lagu tersebut.

5. Metode Analisa Data

¹⁴. Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung; Mandar Maju 1990) h. 65

Analisa Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis Isi Klaus Krippendorff. Dalam proses analisis menggunakan analisis isi terdapat komponen-komponen yang akan dijadikan sebagai pendukung untuk menganalisa data. Berikut adalah komponen dari unit analisis isi.

*Pembentukan data

Unitasi

Sampling

Pencatatan

*Reduksi Data

*Penarikan Inferensi

*Analisis

Dalam pembentukan data, Unitasi, sampling dan pencatatan saling berkaitan, karena mengambil sampel dari satu jenis unit, misalnya memerlukan kemampuan untuk membedakan antara dua jenis, yang merupakan bagian penting proses pencatatan. Unitasi dapat juga dilakukan selama proses pencatatan analisis isi berlangsung. Apabila seluruh populasi data akan dianalisis, sampling tidak perlu dilakukan.

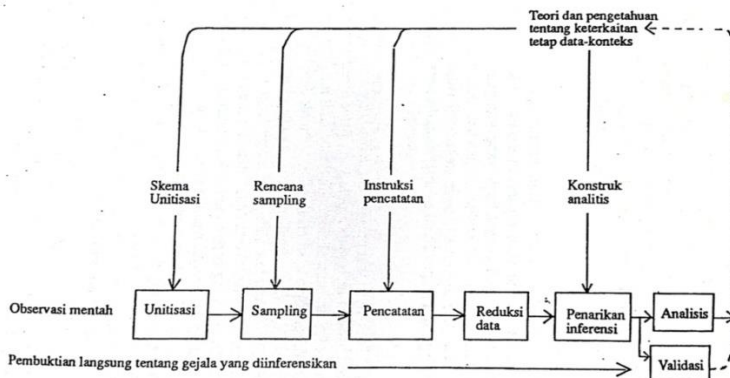
Reduksi data dapat dilakukan saat analisis berlangsung. Walaupun reduksi data dapat dilakukan di bagian manapun dalam desain penelitian, reduksi data dapat bersifat statistik,

¹⁵. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h.333 h.74

aljabar, atau pertanyaan sederhana tentang pembuangan penghapusan data yang berubah menjadi rincian yang tidak relevan.

Penarikan inferensi, merupakan, tentu saja, rasion d'entre sebuah analisis isi akan dijelaskan secara agak rinci. Ia “mengonsumsi” semua pengetahuan yang mungkin dianalisis isis tentang cara data dikaitkan dengan konteksnya.

Analisis menyangkut proses yang lebih konvensional dalam identifikasi dan representasi pola patut diperhatikan, signifikan secara statistik, atau sebaliknya bersifat menjelaskan atau deskriptif terhadap hasil analisis.¹⁶



Gambar 1.1. Prosedur Analisis Isi

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini memuat secara rinci tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

¹⁶ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (Jakarta: citra niaga Rajawali Pers, 1993) h.74

BAB ini berisikan tentang uraian teori yang relevan yang melandasi dan terkait dengan tema skripsi yang diteliti.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

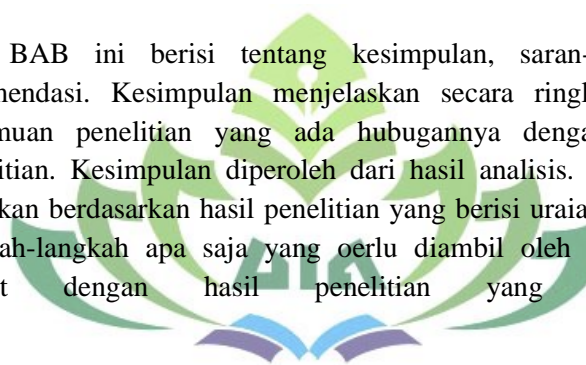
BAB ini berisi tentang deskripsi serta gambaran umum dari objek penelitian

BAB IV ANALISIS

BAB ini berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP

BAB ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran-saran disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan



BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari penjelasan data-data pada bab diatas terutama setelah dilakukannya analisa data terhadap 3 lagu religi Opick yakni Bila Waktu Telah Memanggil, Tombo Ati, dan Ya Robbana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pesan Dakwah Bil-Lisan dalam lagu Opick terdapat 3 tema pesan dakwah, yaitu:

a) Aspek Aqidah, terdapat dalam lagu Bila Waktu Telah Memanggil, yaitu dalam lirik *Dunia dipenuhi dengan hiasan, Semua dan segala yang ada, Akan kembali pada-Nya*. Dalam lagu Tombo Ati, *Salah sawijine, sopo biso ngelakoni (Salah satunya siapa bisa menjalani), Mugi-mugi Gusti Allah nyembadani, (Moga-moga gusti Allah mencukupi)* Dalam lagu Ya Robbana terdapat pada lirik, *Ya Robbana, Robbana, Robbana, Ya Tuhan kami yang menguasai hati, Ya Tuhan kami yang Maha Mengampuni*.

Dalam lirik lagu diatas dapat dikategorikan sebagai pesan dakwah aqidah dikarenakan isi dari lagu tersebut meliputi rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada Kitab Allah

b) Aspek Ibadah, terdapat dalam lagu Bila waktu telah memanggil yaitu dalam lirik, *Bila waktu telah memanggil, Teman sejati hanyalah amal, Bila waktu telah terhenti, Teman sejati tinggalah sepi*. dalam lagu Tombo Ati terdapat pada lirik, *Kaping pisan, moco Qur'an lan maknane, (Yang pertama baca Qur'an dan maknanya), Kaping pindo, Sholat wengi lakonono, (Yang kedua Sholat malam dirikanlah), Kaping papat, kudu weteng ingkang luwe, (Yang keempat perbanyaklah berpuasa), Kaping*

limo, dzikir wengi ingkang suwe, (Yang kelima dzikir malam perpanjanglah, dalam lagu Ya robbana terdapat pada lirik, Ya Rabbana zhalamna anfusana Wailamthagfirlana watarhamna lanakunanna mina khasiriin.

Dalam lirik lagu diatas dapat dikategorikan sebagai pesan dakwah Ibadah dikarenakan isi dari lagu tersebut meliputi rukun islam, yaitu sholat dan puasa. Selain itu terdapat ibadah yaitu berdzikir.

- c) Aspek Akhlak, terdapat pada lagu Bila Waktu telah berakhir yaitu dalam lirik, *Bagaimana kau merasa bangga, Akan dunia yang sementara? Bagaimanakah bila semua, Hilang dan pergi meninggalkan dirimu,* dan pada lirik *Bagaimanakah bila saatnya, Waktu terhenti tak kau sadari, Masihkah ada jalan bagimu ,Untuk kembali mengulang ke masa lal.* Pada lagu Tombo Ati Kaping telu, *wong kang sholeh kumpulono ,(Yang ketiga berkumpul dengan orang sholeh)* pada lagu Ya Rabbana Kami tlah lupa *senantiasa bersalah, Hanya padamu hati ingin kembali, Kami tlah sesat kami tlah aniaya, Dan Tiadalah tempat untuk kami kembali, Kami yang lemah tiada daya upaya, Hanya pada-Mu diri ini berharap. Dan juga Jika tanpa ampunanmu, jika tanpa rahmat dan cintamu, Sesungguhnya kami adalah orang merugi*

Dalam lirik lagu diatas dapat dikategorikan sebagai pesan dakwah Akhlak dikarenakan isi dari lagu tersebut meliputi, Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap sesama.

2. Respon masyarakat terkait karya lagu opick dengan judul Bila Waktu Telah berakhir, Tombo Ati, dan Ya Robbana yang peneliti lakukan melalui via media sosial facebook yaitu menurut keempat orang penggemar opick yaitu, Retno Andini, Aldebaran, Mcko Saputra dan Abdullah mengatakan bahwa Opick menciptakan lagu yang menyentuh hati penggemarnya

dan juga dapat menjadikan lagu tersebut sebagai pengajaran sehingga dapat membuat penggemarnya sadar akan kebesaran Allah SWT.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran. Adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk para pendakwah, terutama yang baru akan melakukan dakwahnya baik secara lisan ataupun dengan cara yang lain, baiknya dalam penyampaian dakwah harus memperhatikan strategi, metode, dan penyampaian yang baik agar dapat mempengaruhi pendengar atau mad'u sehingga semua yang disampaikan dapat membekas di hari para mad'u.
2. Untuk Aunur Rofiq Lil Firdaus dan pemusik-pemusik religi lainnya, untuk senantiasa konsisten dalam menciptakan serta mengembangkan lagu lagu yang bernuansa islami agar seluruh masyarakat tidak terjerumus ke dalam maksiat yang sedang merajalela dalam dunia ini.
3. Untuk masyarakat, diharapkan untuk memfilter setiap lagu-lagu yang didengarkan, pilih lah lagu yang memiliki unsur keislaman dan tidak memiliki efek negatif dikemudian hari.

C. Penutup

Skripsi ini dibuat untuk menambah keilmuan dakwah dengan mengangkat judul “Pesan Dakwah Bil-Lisan Yang Terkandung Dalam Lagu Opick” penulis sudah membuat dengan usaha yang semaksimal mungkin, tetapi pasti masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu penulis memengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

A. Sunarto AS, *Etika Dakwah*, Surabaya: Jaudar Press, 2014.

Abdul Razaq, *Pedoman Pidato dan Bekal Dakwah*, Surabaya: Karya Ilmu, 1993.

Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Otologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok: Rajawali Pers, 2018.

Ahmad Zarkasih Lc, *Lagu, Nyanyian Dan Musik Benarkah Diharamkan?* Lentera islam, 2019.

Andriessen, H, *Ihwal Musik*, Jakarta: PRADNJAPARAMITA, 1965.

Aunuur Rofiq Lil Firdaus, *Opick Oase, Spiritual Dalam Senandung*, Jakarta: PT Mizan Publika 2006

Hafied Cangar, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Harjani Hern, Lc. M.A, *Komunikasi Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2017.

Harry Sulastianto, *Seni Budaya untuk kelas VIII* , Grafindo Media Pratama, 2006.

Hartoko, Dick & B. Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Indriya R & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi Mengurangi Cinta Merefleksi Menuju Kebajikan Universa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

- Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Klaus Kippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers, 1993.
- Kustandi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Prasetya Widi Pratama, 2002.
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia, 2004.
- Muhamad Qodaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Qiara Media 2019 .
- Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Munir, *Metode Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Redi Panuju, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*, Jakarta:Kencana, 2018.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Hamzah 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana. 2016.
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2009.

Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Internet:

“Upaya Peningkatan Penguasaan Iregular Verb Dengan Menggunakan Media Lagu Bagi Peserta Didik Kelas VIII Mumtaz Mtsn Brebes Tahun 2015/2016”

<https://student-activity.binus.ac.id/bdm/2018/03/10-fungsi-musik-bagi-kehidupan-kita/>

<https://muslim.or.id/383-syarat-taubat-diterima.html>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Opick>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lagu>

<https://m.liputan6.com/news/read/130073/itombo-atii-perjalanan-religius-opick>

<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-yasin-ayat-69-70-al-quran-bukan-syair-ini-penjelasan-nya/>

<https://www.slideshare.net/SamsulArifin34/tujuan-dan-manfaat-dakwah>

<https://youtu.be/R38nBO42rrl>